

Optimalisasi Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui Digitalisasi Pasar Umkm Di Kampung Sukamanah

Ananda Nasywa Taslimah¹, Nina Zakia Nurhasanah², Satria Alwan Dewantara³, Selly Fadhilah Ramadhani⁴

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: anandanazwaa25@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ninanurhasanah804@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 1217070081@student.uinsgd.ac.id

⁴ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sellyfadhilah261@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat Kampung Sukamanah melalui digitalisasi pasar UMKM. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, terutama pada penggunaan media sosial dan platform online seperti Shopee untuk memasarkan produk UMKM. Dengan digitalisasi, diharapkan UMKM dapat lebih bersaing di pasar yang lebih luas serta meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat dalam mengikuti pelatihan, serta keberhasilan dalam pembuatan toko online dan strategi branding produk. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sukamanah.

Kata Kunci: digitalisasi, UMKM, pemasaran digital, ekonomi masyarakat, Kampung Sukamanah

Abstract

This community service program aims to enhance the economic potential of the Sukamanah Village community through the digitalization of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) markets. The activities included training and mentoring, focusing on the use of social media and online platforms like Shopee to market MSME products. Through digitalization, MSMEs are expected to compete in broader markets, increasing productivity and income for the community. The results showed a high level of enthusiasm from the participants, with successful creation of online stores and product branding strategies. This program is expected to have a long-term impact on improving the welfare of the Sukamanah Village community.

Keywords: digitalization, MSMEs, digital marketing, community economy, Sukamanah Village

A. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi yang terjadi merupakan cara peningkatan taraf hidup masyarakat, Sehingga peningkatan ekonomi harus terjadi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan sepenuhnya mencakup lahir dan batin (Aliyah 2022). Disamping kebutuhan masyarakat yang beragam maka diperlukan lapangan kerja untuk menyerap pekerja di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman alam yang melimpah. Hal tersebut yang membuat masyarakat Indonesia berfikir kreatif untuk memanfaatkan potensi alam yang ada dengan menghasilkan peluang usaha di masing-masing daerah. Hal tersebut dapat dikelola melalui pembentukan usaha mikro kecil menengah.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan (Hafsah 2004). Peran UMKM di Indonesia dapat menggerakkan sektor perekonomian negara sebanyak 60% kontribusinya. UMKM ini memiliki beberapa keunggulan karena UMKM tidak terekspos dengan ekonomi global. Fokus produksinya terhadap kebutuhan sehari-hari dari pada barang mewah, diproduksi oleh masyarakat Indonesia sendiri serta lebih adaptif dan tidak dibebani biaya administrasi dan pajak yang banyak (Hafsah 2004). UMKM mudah beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat serta inovasi pengembangan produk yang mudah sehingga dapat mencakup seluruh segmentasi pasar di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya teknologi. UMKM menjadi sebuah tantangan baru karena sudah banyak saingan UMKM yang lain terlebih lagi dengan hadirnya produk impor dari negara lain yang lebih murah. Ditambah dengan banyaknya produk serupa yang sudah banyak beredar di platform online dengan harga yang sangat murah sehingga dapat menghancurkan pasar UMKM di Indonesia. Hal ini menjadi sebuah masalah bagi UMKM di desa-desa yang berada di Indonesia yang membuat banyak pengusaha UMKM yang bangkrut karena hal itu. Diketahui bahwa banyaknya pelaku UMKM yang tidak dapat mengikuti perkembangan digital yang begitu cepat, karena kurangnya pengetahuan terkait pemasaran digital. Sejumlah pelaku usaha tradisional masih merasa bahwa cara lama masih dianggap efektif dan merasa pemasaran online hanya sebagai pelengkap saja. Sedangkan pemasaran product menggunakan media sosial dengan cara yang tepat dapat meningkatkan produktivitas penjualan yang bagus serta dapat menjangkau pasar yang sangat luas (Arumsari, Lailiyah, and Rahayu 2022).

Di kabupaten Bandung Barat, kecamatan Ciparay, desa Mekarlaksana, Dusun 1, Kampung Sukamanah RW 19 terdapat potensi UMKM yaitu penjualan hordeng. Selain itu Masyarakat Sukamanah sudah beradaptasi dengan perkembangan UMKM digital walaupun begitu Masyarakat tetap mengalami kendala dalam proses penjualannya. Karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam memasarkan produknya di pasar digital.

Melalui Pelatihan Digitalisasi UMKM pada media sosial terutama dalam memasarkan produk di dalam pasar digital. Diharapkan program yang diselenggarakan di dusun 1 Kampung sukamanah, desa mekarlaksana, dapat meningkatkan produktivitas ekonomi Masyarakat. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan output jangka Panjang dalam keberhasilan Pembangunan yang akan berdampak pada kesejahteraan Masyarakat(Yolanda 2024)

B. METODE PENGABDIAN

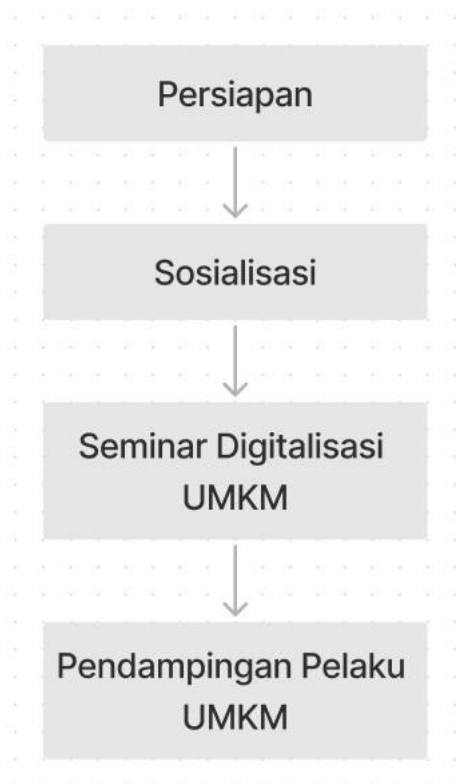
Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, sebagaimana diselenggarakan oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode ini melibatkan beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam siklus I hingga IV. Berdasarkan hasil sosialisasi menunjukkan bahwa terjadi penurunan ekonomi di bidang umkm karena banyaknya saingan. Hal ini juga diperburuk dengan persaingan harga yang ketat dalam bisnis online serta barang impor murah yang masuk Indonesia. Dengan terjadi hal tersebut dikhawatirkan dapat menghancurkan produktivitas ekonomi di bidang UMKM.

Program pengabdian Masyarakat dengan mengadakan pelatihan digitalisasi umkm diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ekonomi di kampung sukamanah. Selain itu program ini perlu dukungan langsung dari Masyarakat sukamanah terutama yang berperan di bidang umkm. Program ini tidak hanya berfokus pada Masyarakat yang bergelut di bidang umkm saja, program ini juga berguna untuk Masyarakat yang ingin memulai bisnis umkmnya. serta wawasan baru mengenai dunia teknologi di dalam pasar digital. Hal ini diharapkan apat meningkatkan produktivitas ekonomi di kampung sukamanah

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mengatasi permasalahan pengembangan UMKM digital terutama pada bidang pemasaran online, maka dilakukan program pelatihan digitalisasi UMKM berbentuk seminar dan pendampingan langsung ke pelaku UMKM. Dengan target masyarakat umum yang tidak menutup kemungkinan jika ada warga yang berminat memulai UMKM digital.

Berikut uraian kegiatan yang dilakukan:



Gambar Flowchart kegiatan digitalisasi UMKM

Seperti yang tertera pada Gambar. proses pelaksanaan yang pertama dilakukan adalah persiapan konsep terlebih dahulu. Hal-hal yang disiapkan ialah menyiapkan konsep perencanaan acara yang akan diselenggarakan, mencari pemateri yang akan mengisi seminar digitalisasi UMKM, menyiapkan tempat pelaksanaan seminar. Setelah konsep acara sudah rampung dilanjut dengan kegiatan selanjutnya ialah sosialisasi terkait acara ini kepada masyarakat. Untuk memikat dan menarik perhatian masyarakat maka dibuatkan pamphlet kegiatan digitalisasi umkm yang akan disebar kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan door-to-door untuk memastikan bahwa setiap masyarakat mendapatkan informasi terkait kegiatan digitalisasi UMKM. Disamping menyebarkan informasi terkait kegiatan ini, ini juga menjadi Teknik pendekatan kepada masyarakat. Kegiatan seminar dilaksanakan pada hari minggu, 25 Agustus 2024 berlokasi di madrasah RT 1 RW 19 kampung Sukamanah Desa Mekaraksana. Kegiatan seminar mendatangkan narasumber dari luar yang sudah sukses dalam pemasaran digital. Kegiatan seminar ini menjelaskan tips and trick pemasaran digital di media social, serta branding produk yang dijual agar dapat dilirik oleh konsumen. Selain itu ada pembahasan mengenai pembukaan toko online melalui platform online yaitu shoope. setelah kegiatan seminar selesai, dilakukan pendampingan langsung kepada masyarakat yang berminat untuk diajarkan dalam pembuatan branding produk serta pembukaan toko online. Pendampingan ini berupa nasihat dan tips and trick dalam melakukan branding produk di pasar online serta memberikan bantuan design dalam pembuatan pamphlet produk dan

design kemasan produk. Untuk pembukaan toko online akan didampingi langsung, tata cara pembukaan toko hingga memasukkan produk dalam platform sampai dapat dijual di platform online shoope.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program digitalisasi umkm yang diselenggarakan di madrasah kampung sukamanah berlangsung dalam dua tahapan yaitu seminar dan pendampingan secara langsung. Seminar yang dilakukan terjadi pada dua sesi, sesi pertama penjelasan mengenai pemasaran digital dan branding produk dengan pemateri dari luar yang memiliki keahlian di bidangnya dan dilanjut oleh mahasiswa untuk menjelaskan tatacara pembuatan toko baru di platform pemasaran online shoope. Masyarakat sangat antusias untuk menghadiri pelatihan ini, ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang hadir dalam seminar ini, ditunjukkan pada Tabel 1 absensi kehadiran masyarakat pada acara seminar

Tabel 1. absensi kehadiran masyarakat pada acara seminar

Jenis Masyarakat	Jumlah yang hadir
Karang Taruna	9
Mahasiswa KKN 64	2
Mahasiswa KKN 65	5
Mahasiswa KKN 66	12
Masyarakat	25

Setelah kegiatan seminar selesai, pelatihan umkm dilanjut dengan pendampingan langsung ke masyarakat. Proses pendampingan ini dilaksanakan sesuai dengan keinginan masyarakat. Pendampingan yang terlaksana ialah membantu dalam pembuatan toko baru di platform shoope. Mahasiswa mendampingi secara langsung masyarakat yang membuat toko baru dan menambahkan produk ke dalam aplikasi tersebut. Selain itu mahasiswa juga memberitahu terkait ketentuan shoope yang berlaku saat ini. Mahasiswa juga mengajarkan cara pemasaran dengan media sosial memanfaatkan desain pamflet yang menarik. Hal ini akan menarik perhatian

pembeli terkait produk yang dijual oleh masyarakat sukamanah. hasil pamphlet yang sudah ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Pamflet produk penjualan umkm

Potensi penjualan di bidang umkm ini menjadi lebih luas karena berbagai dagangan dapat dijual dengan inovasi yang beragam. Sehingga hal ini dapat mendorong peningkatan ekonomi di desa. Dengan adanya program digitalisasi umkm ini diharapkan wawasan terkait pemasaran digital untuk membantu potensi umkm menjadi meningkat pesat. Memanfaatkan teknologi yang canggih pada era ini tidak menutup kemungkinan setiap kalangan untuk mencoba cara baru ini.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan digitalisasi umkm dalam peningkatan ekonomi umkm di kampung sukamanah mendapat respon

positif dari masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan antusias masyarakat menghadiri seminar yang sudah diselenggarakan. Begitu pula dengan pendampingan yang telah dilakukan masyarakat sangat bersyukur karena mendapatkan solusi terkait permasalahan penjualan produk. Pelatihan ini tidak hanya menjawab keresahan masyarakat terkait produk umkm yang dijual, hal ini juga menambah wawasan baru bagi masyarakat terkait teknologi untuk pemasaran digital. Pemasaran digital yang dipakai untuk promosi produk yang dijual memungkinkan meluaskan pemasaran sehingga pembeli tidak hanya disekitar desa mekarlasana tetapi seluruh indonesia. Dengan pelatihan diharapkan meningkatkan ekonomi di kampung sukamanah dan motivasi baru untuk mulai berjualan di pasar digital yang jangkauan pasarnya lebih luas.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat kampung sukamanah yang ikut berpartisipasi dalam menyukseskan acara ini. Terima kasih juga kepada Idhofi Fahrizal, S.H., M.Kn karena telah bersedia menjadi pemateri di acara seminar digitalisasi umkm dan juga berbagi pengalamannya selama berjualan di pasar digital. Dan saya ucapkan terimakasih kepada kawan-kawan kelompok 66 yang selalu membantu kelancaran artikel ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Upaya peningkatan kualitas ekonomi di kampung sukamanah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Atsna Himmatul. 2022. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 (1): 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>.
- Arumsari, Nurul Rizka, Nurzahroh Lailiyah, and Tina Rahayu. 2022. "Peran Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi Di Kelurahan Plamongansari Semarang." *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)* 11 (1): 92. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610>.
- Hafsah, M . J. 2004. "Upaya Pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah UMKM." *Jurnal Infoskop* 1 (Upaya pengembangan umkm): 1. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12249/6227>.
- Yolanda, Cindy. 2024. "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia." *Manajemen Bisnis* 2 (3): 170–86.